

EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIN 2 BOYOLALI

Tri Wahyuningsih¹, Ahmad Rosyid Ridho²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*Corresponding Email : tri160580@gmail.com

A B S T R A K

Prinsip evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, kegiatan evaluasi harus dilaksanakan melalui perencanaan, pengumpulan informasi, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Pada evaluasi formatif yang dilaksanakan meliputi beberapa hal, di antaranya yaitu penugasan, tes tertulis, tes praktik, diskusi kelompok, observasi, portofolio, dan refleksi. Pada evaluasi sumatif dilakukan menggunakan tes atau ujian yang berdasarkan pada kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Katakunci : Evaluasi, Tes, Pendidikan Agama Islam.

A B S T R A C T

The evaluation principle is an assessment activity that aims to measure the level of effectiveness of activities in achieving the expected goals. Therefore, evaluation activities must be carried out through planning, collecting information, reporting, and using information about student learning outcomes. The aim of this research is to describe the evaluation of PAI learning carried out at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results and discussion show that the PAI learning evaluation carried out at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali includes formative evaluation and summative evaluation. The formative evaluation carried out includes several things, including assignments, written tests, practical tests, group discussions, observations, portfolios and reflections. Summative evaluation is carried out using tests or examinations that are based on the basic competencies that students must master.

Keywords : Evaluation, Tests, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pendidikan bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.

Proses evaluasi dapat berbentuk test baik tertulis maupun lesan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah dan sebagainya. Kegiatan Evaluasi bisa dilakukan guru kapan saja, Evaluasi bisa dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran, selama pembelajaran berlangsung dan sesudah kegiatan kebutuhan yang diperlukan dalam Evaluasi dan juga untuk melihat tingkat efisien pelaksanaannya.

Evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan program pembelajaran dan menentukan arah kebijakan perbaikan yang diperlukan. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali, evaluasi ini sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pendidikan yang ada di madrasah dapat terwujud secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman lebih jauh tentang evaluasi pembelajaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014). Dengan penelitian ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi pembelajaran PAI yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali berdasarkan evaluasi formatif dan sumatifnya.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali pada bulan Juni 2024. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena strategis dalam pengumpulan data yang dilakukan terkait topik yang dikaji. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi PAI yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Evaluasi atau penilaian sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa (Magdalena, Oktavia, & Nurjamilah, 2021). Purwanto, (2006) evaluasi formatif adalah kegiatan penilaian yang untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah dilakukan.

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali meliputi beberapa hal, di antaranya:

1. Penugasan

Guru memberikan tugas atau latihan untuk mengevaluasi penguasaan materi siswa. Penugasan sebagai evaluasi formatif adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja atau hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung.

Tahapan-tahapan dalam proses pemberian tugas kepada siswa, tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

- a) Penentuan tujuan pembelajaran, guru menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penugasan yang diberikan.
- b) Penyusunan tugas, guru menyusun tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- c) Penjelasan tugas, guru memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan, termasuk petunjuk dan batasan yang harus diikuti oleh siswa.
- d) Penilaian, guru mengevaluasi hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa dan memberikan umpan balik tentang kualitas pekerjaan yang telah dikerjakan.

2. Tes tertulis

Thoha, (2006) tes tertulis termasuk dalam kelompok tes verbal, ialah tes yang jawaban berupa bahasa tulisan.

3. Tes Praktik

Tes praktik digunakan sebagai alat evaluasi formatif, jenis tes yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa.

4. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok sebagai salah satu metode evaluasi formatif yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

5. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Portofolio

Guru mengumpulkan karya siswa sebagai bentuk evaluasi formatif. Portfolio dapat berisi berbagai jenis karya, seperti tugas-tugas, esai, proyek.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali adalah proses penilaian yang dilakukan setelah siklus pembelajaran selesai untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai materi yang diajarkan secara keseluruhan.

Penilaian dalam evaluasi sumatif ini meliputi Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), Ujian Madrasah (UM), dan lain-lain yang berhubungan dengan pengujian kepada siswa setelah selesainya proses pembelajaran pada waktu periode tertentu. Hal ini selaras dengan Sudijono (2007) dalam Nastiti, Santoso, & Sudiyanto, (2019) evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan. Dengan kata lain evaluasi yang dilakukan setelah seluruh unit pelajaran selesai dilaksanakan.

Para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Boyolali juga dapat dikatakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengevaluasi pembelajaran baik secara formatif maupun sumatif. Dengan adanya evaluasi formatif dan

sumatif yang dilaksanakan dengan baik dapat membantu dalam proses pengembangan kompetensi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan Asrul, Ananda, & Rosnita, (2015) kemampuan dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pendidik maupun seorang calon pendidik, sebagai salah satu kompetensi profesionalnya. Evaluasi pembelajaran adalah salah satu kompetensi profesional dari seorang pendidik. Kompetensi profesional sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya yaitu melakukan evaluasi pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi dalam pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu sehingga dapat mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Medan: Citapustaka Media.
- Astiti, K. A. (2017). Evaluasi pembelajaran. Penerbit Andi.
- Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19. ARZUSIN, 1(1), 137-150.
- Nastiti, D. P., Santoso, S., & Sudiyanto, S. (2019). Studi Literatur Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Evaluasi Sumatif. Seminar Nasional Pendidikan 2019.
- Purwanto, N. (2006). Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Semiawan, C. R. (1992). Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. D. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, C. (2006). Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.